P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

WISMA UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930 - Indonesia
Phone : (021) 57905100 (Hunting), Fax. : (021) 57905111, 57905222

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yani Alifen
   Alamat Kantor : Wisma UIC Lt. 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930
   Alamat Domisili : Jl. Alam Segar I/7, RT.009/RW.016, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-5790 5100
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Djazoeli Sadhani
   Alamat Kantor : Wisma UIC Lt.2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.6-7, Jakarta 12930
   Alamat Domisili : Jl. H No. 11 Kebon Baru RT.005/RW.007 Kel. Kebon baru, Kec. Tebet
   Nomor Telepon : 021-5790 5100
   Jabatan : Wakil Presiden Direktur

3. Nama : Lily Setiadi
   Alamat Kantor : Wisma UIC Lt.2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.6-7, Jakarta 12930
   Alamat Domisili : Jl. Angke Jaya XIII GG 11 No. 10 RT.013/RW.005, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 021-5790 5100
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk. dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2021
PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

METERAI TEMPEL
9988AJX132967247

Yani Alifen	**Djazoeli Sadhani**	**Lily Setiadi**
Presiden Direktur	Wakil Presiden Direktur	Direktur

Factory : Jl. Raya Merak Km. 117.5 Kel. Gerem, Kec. Grogol, Kota Cilegon 42438, Banten - Indonesia
Phone : (0254) 571 085, 572 580 Fax. : (0254) 572 377

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2021
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2021
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 74

****

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2e,2o,2t,3,4,31,33,36	77.040.918	61.811.686
Piutang usaha	2o,2t,3,5,31[EE1],33,36		
Pihak berelasi	2f,30	16.561.918	16.098.309
Pihak ketiga		24.872.641	20.175.645
Piutang lain-lain	2o,2t,3,6,31,33,36		
Pihak berelasi	2f	38.051	39.212
Pihak ketiga		951.903	967.623
Persediaan	2h,3,7,13,23	79.452.988	74.370.466
Persediaan unit apartemen	2c,3,7	8.063.375	8.167.202
Pajak dibayar di muka	2o,2r,15	37.368	51.412
Biaya dibayar di muka	2i,8	1.701.847	1.318.572
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2o,2t,2w,31	-	110.737
Aset lancar lainnya	3,12,31	238.728	60.295
Total Aset Lancar		**208.959.737**	**183.171.159**
Aset Tidak Lancar			
Aset real estat	2j,2o,2u,9	19.753.965	19.979.646
Aset tetap	2k,2u,3,10,13	21.320.698	21.756.133
Aset pajak tangguhan	2n,2o,2r,3,15	8.434.663	8.793.993
Aset hak guna	2b,2l,11,30	1.471.920	1.641.742
Tagihan pajak penghasilan	2d,2l,2m,2o 2o,2r,3,15	116.622	116.667
Aset tidak lancar lainnya	2t,2u,3,12,31	6.725.931	6.797.031
Total Aset Tidak Lancar		**57.823.799**	**59.085.212**
Total Aset	**2p,32**	**266.783.536**	**242.256.371**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2t,3, 13,31,36	3.216.938	2.544.488
Utang usaha	2o,2t, 3,31,36		
Pihak ketiga	14	27.870.039	20.079.781
Pihak berelasi	2f,30	2.245.249	2.772.336
Utang lain-lain	2o,2t, 3,31,36		
Pihak ketiga		1.903.200	1.399.109
Pihak berelasi	2f,30	65.891	71.212
Utang pajak	2n,2o,2t, 2o,2r,15	9.494.858	6.702.084
Biaya masih harus dibayar	2o,2r,3,16, 31,33,36	1.859.477	948.258
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n,2o,2t, 3,29,31	1.766.550	1.797.853
Liabitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,2l,11, 30	572.639	608.536
Liabilitas jangka pendek lainnya	3,17,35	-	420.806
Total liabilitas jangka pendek		48.994.841	**37.344.463**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2n,2o,2v, 3,29,31	4.700.165	5.039.989
Liabilitas sewa jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2b,2f,11,30	952.144	1.146.770
Liabilitas pajak tangguhan	2o,2r,3,15	2.958	3.056
Liabilitas jangka panjang lainnya	2v,3,17	7.868	8.128
Total liabilitas jangka panjang		5.663.135	**6.197.943**
Total Liabilitas	**2p,32**	**54.657.976**	**43.542.406**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)			
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,18	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	2g,19	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2c,2o,20	(36.832.071)	(36.499.575)
Saldo laba			
Cadangan umum	21	6.384.972	6.384.972
Belum ditentukan penggunaannya		125.389.677	111.143.702
Sub-total		**204.245.264**	**190.331.785**
Kepentingan Nonpengendali	1f,2c,37	**7.880.296**	**8.382.180**
Total Ekuitas		**212.125.560**	**198.713.965**
Total Liabilitas dan Ekuitas		**266.783.536**	**242.256.371**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
Pendapatan	2c,2f,2o,2p, 2q,22,30,32	87.073.608	83.446.662
Beban po kok pendapatan	2c,2f,2k, 2n,2o,2q,7, 10,23,29	(62.772.694)	(74.167.101)
Laba bruto		**24.300.914**	**9.279.561**
Beban penjualan dan distribusi	2f,2o,2q, 10,24,29	(2.184.202)	(2.150.125)
Beban umum dan administrasi	2o,2q 10,24,29	(3.169.109)	(2.629.222)
Penghasilan operasi lain	2q,25	710.650	1.430.659
Beban operasi lain	2q,25	(1.644.778)	(2.097.530)
Laba usaha	**2p,32**	**18.013.475**	**3.833.343**
Penghasilan keuangan	2o,2p,2q, 2t,26,32	458.023	62.111
Pajak final atas penghasilan keuangan	2r	(78.158)	(8.896)
Beban keuangan	2f,2o,2p, 2q,2t,27,32	(88.728)	(781.764)
Laba sebelum pajak penghasilan	**2p,14,32**	**18.304.612**	**3.104.794**
Beban pajak penghasilan, neto	2p,2r,3,15	(4.305.616)	(3.003.896)
Laba periode berjalan	**2p,32**	**13.998.996**	**100.898**
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2a,2c,2o	(587.401)	(4.693.075)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		**13.411.595**	**(4.592.177)**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		14.245.975	140.605
Kepentingan Nonpengendali	2c	(246.979)	(39.707)
Total		**13.998.996**	**100.898**
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		13.913.479	(3.286.926)
Kepentingan Nonpengendali	2c	(501.884)	(1.305.251)
Total		**13.411.595**	**(4.592.177)**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s,28	**0,0372**	**0,0004**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
					Saldo Laba				
	Catatan	Modal disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-Total	Kepentingan Non Pengendalian	Total Ekuitas
Saldo 31 Desember 2019		90.198.298	19.104.388	(38.094.769)	6.284.972	89.782.290	167.275.179	8.929.718	176.204.897
Laba (rugi) periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020		-	-	-	-	140.605	140.605	(39.707)	100.898
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	(3.427.531)	-	-	(3.427.531)	(1.265.544)	(4.693.075)
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak		-	-	(3.427.531)	-	140.605	(3.286.926)	(1.305.251)	(4.592.177)
Saldo 31 Maret 2020		90.198.298	19.104.388	(41.522.300)	6.284.972	89.922.895	163.988.253	7.624.467	171.612.720
Saldo 31 Desember 2020		90.198.298	19.104.388	(36.499.575)	6.384.972	111.143.702	190.331.785	8.382.180	198.713.965
Laba (rugi) periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021		-	-	-	-	14.245.975	14.245.975	(246.979)	13.998.996
Rugi komprehensif lain setelah pajak		-	-	(332.496)	-	-	(332.496)	(254.905)	(587.401)
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak		-	-	(332.496)	-	14.245.975	13.913.479	(501.884)	13.411.595
Saldo 31 Maret 2021		90.198.298	19.104.388	(36.832.071)	6.384.972	125.389.677	204.245.264	7.880.296	212.125.560

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan		89.608.481	87.775.524
Pembayaran untuk			
Pembelian dari pemasok.		(58.857.778)	(67.555.878)
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(6.390.882)	(5.056.697)
Pembayaran beban operasi lain		(350.722)	(338.755)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		24.009.099	14.824.194
Penerimaan penghasilan bunga		314.351	48.596
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(56.030)	(56.211)
Penerimaan (pembayaran) instrumen derivatif-neto		(279.540)	204.819
Pembayaran pajak penghasilan		(1.277.463)	(1.284.212)
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(6.832.743)	(7.357.077)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2p,32	**15.877.674**	**6.380.109**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Hasil pelepasan aset tetap	10	12.449	1.613
Penambahan aset tetap	10	(103.066)	(117.660)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	2p,32	**(90.617)**	**(116.047)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	13	9.097.583	38.171.430
Pembayaran liabilitas sewa		(199.447)	(13.785)
Pelunasan utang bank jangka pendek	13	(8.359.490)	(42.153.822)
Pembayaran deviden kas		(10.155)	-
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2p,32	**528.491**	**(3.996.177)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	2c,2o	(1.086.316)	(1.180.150)
Kenaikan neto dari Kas dan Setara kas		**15.229.232**	**1.087.735**
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4	**61.811.686**	**12.157.925**
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	**77.040.918**	**13.245.660**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 tanggal 17 Juli 2019. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU0051981.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2021.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai Kelompok Usaha) tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp	1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp	1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp	1.000

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp 1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp 1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp 500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp 500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp 500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 December 2020
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono (1)	Erwin Sudjono (1)
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
Direksi		
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani (2)	Djazoeli Sadhani (2)
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2021	31 December 2020
Komite Audit		
Ketua	Erwin Sudjono	Erwin Sudjono
Anggota	Anwar Setya Budi	Anwar Setya Budi
Anggota	Kohin Djunaedi	Kohin Djunaedi

(1) juga sebagai komisaris independen
(2) juga sebagai direktur independen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2021	**2020**
Direksi Rp 3.189.000.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (2020: Rp 3.085.185.457)	224.309	211.169
Dewan komisaris Rp 1.560.000.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (2020: Rp 1.515.600.000)	109.728	103.737
Total	**334.037**	**314.906**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 618 orang karyawan tetap (31 Desember 2020: 623 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 dan 2020 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2021	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2020	Persentase Kepemilikan Efektif
Dimiliki langsung oleh Perusahaan						
UICPL	Singapura	1992	Investasi	38.424.371	36.226.960	100,00
UICV	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	15.529.879	13.645.700	100,00
UII	Indonesia	1996	Investasi	18.378.132	19.064.446	99,99
Petrocentral	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium *tripolyphosphate*	6.110.195	6.050.218	61,72

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian periode 2021 dan 2020 mencakup entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2021	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2020	Persentase Kepemilikan Efektif
Dimiliki melalui UICPL						
AWAL	Australia	1939	Produksi dan distribusi phosphate dan surfactant	38.220.760	36.209.248	100,00
Dimiliki melalui AWAL						
AWNZ	Selandia Baru	1986	Distribusi phospate dan surfactant	1.950.225	1.808.452	100,00
Dimiliki melalui UII						
WG	Indonesia	2004	Pengembang real estat	18.336.377	19.019.045	55,00
WUT	Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen	4.423	4.576	99,99

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha seperti diungkapkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Pada periode 2021 dan 2020, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Dong Vietnam	Dong Vietnam
PT Unggul Indah Investama (UII)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
PT Petrocentral (Petrocentral)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL)	Dolar Australia	Dolar Australia
Albright & Wilson New Zealand (AWNZ)	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
PT Wiranusa Grahatama (WG)	Rupiah	Rupiah
PT Wira Usaha Tama (WUT)	Rupiah	Rupiah

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada penerapan awal PSAK-PSAK revisi ini.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

  Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

  Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikian Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS sebagai berikut:

Entitas Anak dengan mata uang fungsional dalam Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi untuk dipertukarkan atau digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, dan yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	10 - 20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masingmasing akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas. .

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Aset tidak lancar lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna
Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa..

Liabilitas sewa
Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan SBPI pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

m. Beban tangguhan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Tidak Lancar Lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“Undang-undang Tenaga Kerja”). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “Projected Unit Credit”.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen;
- beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK No. 24.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan oleh entitas yang berdomisili di Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
Rupiah / US$1	Rp	14.572	Rp	14.105
Dolar Singapura / US$1	Sin$	1.3470	Sin$	1.3251
Dolar Australia / US$1	Aus$	1.3152	Aus$	1,3095
Dolar Selandia Baru / US$1	NZ$	1.4320	NZ$	1,3943

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas dianggap tidak signifikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi produk (2) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (”SBE”), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Penghasilan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik dimasa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, asset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, yang kedalamnya Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas PPPB dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji PPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan PPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan diuji untuk penurunan nilai. laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan instrument derivatif

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabillitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

  Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

w. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk penerbitan bank garansi kepada pemasok diklasifikasikan sebagai “Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Penurunan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk arus kas diskonto. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kas	11.952	9.029
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	1.872.731	787.193
Standart Chartered Bank	1.113.201	19.346
Vietcombank Co.Ltd., Vietnam	680.401	559.497
National Australia Bank Ltd.	339.701	148.097
PT Bank Central Asia	3.651	890.798
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	86.460	128.527
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Limited., Australia	6.171.863	5.561.738
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	364	365
Rekening Rupiah		
PT Multi Artha Sentosa	1.623.274	2.806.753
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	518.401	225.558
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	2.014.679	2.185.275
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	647.443	747.406
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	140	142
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	459.479	363.696
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US$200.000)	7.765	13.383
Rekening Yen Jepang		
PT Multi Artha Sentosa	246.104	5.116
MUFG Bank Ltd., Indonesia	1.159	1.242
Sub-total	15.786.816	14.444.132
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Multi Arta Sentosa	16.944.825	12.015.243
PT Bank Rakyat Indonesia	9.204.262	9.452.056
PT Bank Mega Tbk	7.953.610	5.459.057
PT Bank DBS Indonesia	-	372.208
Rekening Dolar AS		
PT Bank Multi Artha Sentosa	18.575.000	9.560.000
PT Bank Rakyat Indonesia	5.758.511	5.750.000
PT Bank Mega Tbk	2.805.942	4.749.961
Sub-total	61.242.150	47.358.525
Total	**77.040.918**	**61.811.686**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	2021	2020
Rupiah	3,75% - 5,50%	3,0% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,75%	0,37% - 1,75%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi	16.561.918	16.098.309
Pihak Ketiga		
Unilever	4.805.233	4.517.600
PT Kao Indonesia Chemicals	3.194.900	2.285.547
Jalco Australia, Pty Ltd.	2.348.757	2.575.961
Net Detergent Company	1.651.497	1.445.171
Trend Laboratories, Pty. Ltd.	1.332.837	1.005.557
Pax Australia Pty, Ltd.	1.203.381	1.133.100
Lix Detergent Company	1.155.930	1.136.973
Lain-lain	9.186.189	6.081.846
Sub-total	24.878.724	20.181.755
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(6.083)	(6.110)
Neto	24.872.641	20.175.645
Total	**41.434.559**	**36.273.954**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	Dolar AS	Rupiah (Ekuivalen *Dalam Dolar AS)*	Dolar Australia (Ekuivalen *Dalam Dolar AS)*	*Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)*	Dong Vietnam (Ekuivalen *Dalam Dolar AS)*	*Total*
31 Maret 2021						
Pihak Berelasi						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	81.325	16.272.975	-	-	-	16.354.300
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai1						
1 – 30 hari	-	207.618	-	-	-	207.618
31 – 60 hari	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari -	-	-	-	-	-	-
Sub-total	81.325	16.480.593	-	-	-	16.561.918
Pihak ketiga						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.392.226	5.049.705	9.289.675	371.293	4.731.660	20.834.559
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	350.834	821.684	2.212.721	59.253	540.401	3.984.893
31 – 60 hari	-	-	46.707	-	-	46.707
Lebih dari 60 hari	-	2.577	-	3.892	14	6.483
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	-	6.083	-	-	6.083
Neto	1.743.060	5.873.966	11.555.186	434.438	5.272.075	24.878.725
Total	**1.824.385**	**22.354.559**	**11.555.186**	**434.438**	**5.272.075**	**41.440.643**
31 Desember 2020						
Pihak Berelasi						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	81.102	15.830.614	-	-	-	15.911.716
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	186.593	-	-	-	186.593
31 – 60 hari	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-
Sub-total	81.102	16.017.207	-	-	-	16.098.309
Pihak ketiga						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	268.004	3.749.551	7.203.162	311.724	4.177.393	15.709.834
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	1.216.468	11.799	2.188.313	76.330	960.861	4.453.771
31 – 60 hari	-	223	9.145	-	-	9.368
Lebih dari 60 hari	-	2.658	-	-	14	2.672
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	-	6.110	-	-	6.110
Neto	1.484.472	3.764.231	9.406.730	388.054	5.138.268	20.181.755
Total	**1.565.574**	**19.781.438**	**9.406.730**	**388.054**	**5.138.268**	**36.280.064**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	6.110	173.232
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(27)	13.997
Pemulihan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-	(181.119)
Saldo akhir periode	**6.083**	**6.110**

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi	38.051	39.212
Pihak Ketiga		
Nikki-Universal Co.,Ltd	566.362	266.451
Lain-lain	385.541	701.172
Sub-total	951.903	967.623
Total	**989.954**	**1.006.835**

Piutang lain-lain kepada Nikki Universal Co., Ltd. merupakan piutang atas penjualan scrap katalis. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Barang jadi	21.741.356	18.828.354
Barang dalam proses (Catatan 23)	2.075.015	1.941.570
Bahan baku	32.285.696	27.291.689
Bahan pembantu dan suku cadang	13.850.749	14.249.703
Persediaan dalam perjalanan		
Barang jadi	1.623.648	859.648
Bahan baku	7.876.524	11.199.502
Neto	**79.452.988**	**74.370.466**

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	3.576.442	3.326.801
Penambahan penyisihan periode berjalan	933	287.255
Realisasi/Pemulihan atas penyisihan	(218.249)	(36.923)
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(533)	(691)
Saldo akhir periode/tahun	**3.358.593**	**3.576.442**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi sebelum penyisihan terkait terpulihkan sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US$81.450.000 dan Aus$16.050.460 (31 Desember 2020: US$81.450.000 dan Aus$16.050.460). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 13).

Persediaan unit apartemen WG terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 4-7, Jakarta Selatan

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan unit apartemen, aset real estat (Catatan 9), dan aset tetap WG (Catatan 10) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2020: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Bonus karyawan	834.467	-
Premi asuransi	479.722	908.016
Lain-lain	387.658	410.556
Total	**1.701.847**	**1.318.572**

9. ASET REAL ESTAT

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	14.885.804	14.950.306
Fasilitas lainnya	4.868.161	5.029.340
Total	**19.753.965**	**19.979.646**

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari unit apartemen dan pembangunan proyek perkantoran yang akan dikembangkan.

9. ASET REAL ESTAT

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset real estat.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset real estat yang dijaminkan.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset real estat dan aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2020: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	Saldo 31 Maret 2021
Nilai Perolehan						
Tanah	5.957.319	-	-	-	(23.843)	5.933.476
Bangunan dan pengembangan	20.646.286	-	-	18.470	(42.460)	20.622.296
Mesin dan peralatan	218.421.555	-	-	48.138	(162.759)	218.306.934
Peralatan dan perabotan kantor	3.931.752	13.481	-	7.713	(14.689)	3.938.257
Alat-alat pengangkutan	2.421.766	-	39.346	-	1.048	2.383.468
Aset tetap dalam penyelesaian	662.759	89.585	-	(74.321)	(799)	677.224
Total nilai perolehan	252.041.437	103.066	39.346	-	(243.502)	251.861.655
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	152.671	1.464	-	-	293	154.428
Bangunan dan pengembangan	14.387.241	109.593	-	-	(30.471)	14.466.363
Mesin dan peralatan	210.102.676	309.065	-	-	(148.197)	210.263.544
Peralatan dan perabotan kantor	3.811.603	11.757	-	-	(14.405)	3.808.955
Alat-alat pengangkutan	1.831.113	54.991	39.346	-	909	1.847.667
Total akumulasi penyusutan	230.285.304	486.870	39.346	-	(191.871)	230.540.957
Nilai Buku	**21.756.133**					**21.320.698**

10. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	Saldo 31 Desember 2020
Nilai Perolehan						
Tanah	5.919.452	-	-	-	37.867	5.957.319
Bangunan dan pengembangan	21.001.383	8.090	-	(753.859)	390.672	20.646.286
Mesin dan peralatan	213.755.554	305.279	129.047	1.203.705	3.286.064	218.421.555
Peralatan dan perabotan kantor	4.138.095	25.600	411.976	72.284	107.749	3.931.752
Alat-alat pengangkutan	2.391.546	110.210	81.911	-	1.921	2.421.766
Aset tetap dalam penyelesaian	522.074	651.843	-	(522.130)	10.972	662.759
Total nilai perolehan	247.728.104	1.101.022	622.934	-	3.835.245	252.041.437
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	146.740	5.808	-	-	123	152.671
Bangunan dan pengembangan	13.659.543	429.663	-	-	298.035	14.387.241
Mesin dan peralatan	202.662.345	4.598.331	129.047	-	2.971.047	210.102.676
Peralatan dan perabotan kantor	4.083.245	38.502	411.498	-	101.354	3.811.603
Alat-alat pengangkutan	1.619.032	290.851	80.655	-	1.885	1.831.113
Total akumulasi penyusutan	222.170.905	5.363.155	621.200	-	3.372.444	230.285.304
Nilai Buku	**25.557.199**					**21.756.133**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 tidak ada penambahan aset tetap yang belum dilunasi.

Penurunan Nilai

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang berakhir pada tanggal antara 20 April 2037 dan 30 Desember 2039. Petrocentral memiliki sertifikat HGB untuk tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat-sertifikat tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba atas pelepasan aset tetap

	2021	2020
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12.449	1.613
Selisih kurs	-	(21)
Nilai buku asset tetap yang dilepas	-	(419)
Laba atas pelepasan aset tetap	**12.449**	**1.173**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi selama tiga (3) bulan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan	414.043	1.249.560
Beban umum dan administrasi	49.418	23.158
Beban penjualan dan distribusi	23.409	59.410
Total	**486.870**	**1.332.128**

Pada tanggal 31 Maret 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US$213.770.898 (31 Desember 2020: US$214.269.157) yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US$230.215.000, Aus$91.107.420 dan Rp590.929.650.000 (31 Desember 2020: US$230.215.000, Aus$91.107.420, dan Rp590.929.650.000) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Petrocentral
Aset tetap milik Petrocentral dijaminkan untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
31 Maret 2021			
Bangunan dan pengembangan			
Perusahaan	32%	10.449	2022
Mesin dan peralatan			
Perusahaan	80%	530.606	2021 – 2022
Entitas Anak	55%	136.169	2022
Total		**677.224**	

10. ASET TETAP (lanjutan)

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
31 Desember 2020			
Bangunan dan pengembangan			
Perusahaan	32%	10.449	2022
Mesin dan peralatan			
Perusahaan	80%	530.606	2021 - 2022
Entitas Anak	55%	121.704	2022
Total		**662.759**	

11. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Jumlah tercatat dari Aset Hak Guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Aset Hak-guna

	31 Maret 2021	**31 Desember 2020**
Saldo awal	1.641.742	2.307.816
Beban penyusutan	(169.388)	(673.117)
Selisih kurs	(434)	7.043
Saldo akhir	1.471.920	1.641.742

Liabilitas Sewa

Saldo awal	1.755.306	2.307.816
Penambahan bunga	1.616	60.146
Pembayaran	(199.447)	(581.520)
Selisih kurs	(32.692)	(31.136)
Sub-total	1.524.783	1.755.306
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	572.639	608.536
Bagian Jangka Panjang	952.144	1.146.770

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan, beban penjualan dan distribusi, dan beban umum dan administrasi sebesar US$43.563, US$115.537 dan US$10.288 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (2020 : US$9.538, US$115.854 dan US$3.060).

Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi sebesar US$11.678 dan US$1.198 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (2020 : US$40.430 dan US$15.477).

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Lancar		
Uang muka kepada pemasok	63.815	60.295
Instrumen derivatif	174.913	-
Total	**238.728**	**60.295**
Tidak Lancar		
Uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	6.307.666	6.307.666
Jaminan	315.975	325.983
Piutang karyawan	29.085	34.210
Lain-lain	73.205	129.172
Total	**6.725.931**	**6.797.031**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan utang kepada PT Bank DBS Indonesia.

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk memberikan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“PGN”) dan PT Banten Inti Gasindo (“BIG”) sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US$27.707.877 (31 Desember 2020: US$29.877.930).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnimbus LC* dari PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US$15.000.000 merupakan *uncommitted time loan revolving*. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US$22.574.650 (31 Desember 2020: US$S25.780.472).

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US$20.000.000 (31 Desember 2020: US$20.000.000).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Desember 2020, UIC dan MUFG sepakat untuk menghentikan fasilitas pinjaman dan *import settlement* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$25.000.000 dari MUFG Bank Ltd. ("MUFG").

UICPL
Sejak tanggal 15 Juni 2020, UICPL dan SCB sepakat untuk menghentikan fasilitas pinjaman *uncommitted loan facilities* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US$2.000.000 dari SCB Singapura yang dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *letter of credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Accounts Payable Financing, Bank Garansi* (Catatan 34) *dan Revolving Credit* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US$4.500.000 dari DBS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10). Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US$1.029.023 (31 Desember 2020: USS$1.701.473).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan oleh Petrocentral pada tanggal 31 Desember 2020.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah:

	2021	2020
Rupiah	8,10% - 9,55%	6,95% - 9,35%
Dolar AS	5,15% - 5,25%	2,33% - 5.00%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Dalam Dolar AS		
Qatar Shell GTL Ltd.	9.298.565	7.005.427
PTT International Trading Ltd.	4.959.993	-
Unilever Asia Private Ltd.	2.414.473	1.812.954
Qatar Chemical and Petrochemical Marketing and Distribution Co.	2.346.715	940.760
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	717.731	619.269
Shell MDS Sdn. Bhd.	-	1.019.702
Chevron Phillips Chemical Asia Pte.Ltd.	-	874.330
Lain-lain (masing-masing di bawah US$500.000)	1.847.806	524.476
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US$500.000)	1.827.368	2.142.943
Dalam Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	2.645.079	3.292.011
PT Petrokimia Gresik	700.985	950.124
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	507.046	526.531
Lain-lain (masing-masing di bawah US$500.000)	395.980	172.208
Dalam mata uang lainnya		
Lain-lain	208.298	199.046
Total	**27.870.039**	**20.079.781**

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

15. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Entitas Anak	6.818	-
Pajak pertambahan nilai	30.550	51.412
Total	**37.368**	**51.412**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Utang pajak		
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	7.959.092	5.199.790
Entitas Anak	690.369	452.966
Pajak Pertambahan Nilai	632.693	461.579
Pajak penghasilan		
Pasal 21	112.967	137.064
Pasal 23/26	97.243	101.234
Pasal 4 (2)	2.494	22.583
Pasal 25	-	326.868
Total	**9.494.858**	**6.702.084**

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.304.612	3.104.794
Ditambah (Dikurangi):		
Rugi antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	711.382	79.060
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(1.731.200)	(1.437.404)
Laba sebelum pajak Perusahaan	17.284.794	1.746.450
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	(1.320.316)	(529.649)
Pemulihan (penyisihan) atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan neto	(218.170)	848.270
Aset hak guna	85.520	115.854
Sewa	(128.520)	-
Persediaan	56.940	35.052
Lain-lain	12.819	81.581
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan dan lainnya)	11.643	242.288
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(52.237)	(52.491)
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	47.506	46.863
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(301.220)	(11.172)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**15.478.759**	**2.523.046**
Beban pajak penghasilan – kini	3.405.327	479.379

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

	2021	2020
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	418.568	1.071.825
Pasal 23	-	86
Pasal 24	6.454	8.136
Pasal 25	221.004	-
Total	646.026	1.080.047
Kelebihan (kekurangan) pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan	**(2.759.301)**	**600.668**

Laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan setelah berakhirnya tahun pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku di Indonesia, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	(3.405.327)	(479.379)
Entitas Anak	(542.814)	(366.768)
Beban pajak penghasilan – kini	**(3.948.141)**	**(846.147)**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan		
Aset tetap	(263.153)	(1.924.207)
Liabilitas imbalan kerja	(65.650)	(287.895)
Persediaan	(32.246)	100.443
Lain-lain	3.739	32.978
Sub-total	(357.310)	(2.078.681)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	(1.708)	(61.571)
Aset tetap	(232)	653
Lain-lain	1.775	(18.096)
Sub-total	(165)	(79.014)
Beban pajak penghasilan – tangguhan	**(357.475)**	**(2.157.695)**
Beban Pajak Penghasilan – Final		
Entitas Anak	**-**	**(54)**
Beban pajak penghasilan, neto	**(4.305.616)**	**(3.003.896)**

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Petrocentral		
2020	61.278	61.278
2019	53.999	53.999
UII		
2019 (Rp19.602.000)	1.345	1.390
Total	**116.622**	**116.667**

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2018
Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak Perusahaan pasal 23 dengan jumlah Rp48.396.797 (ekuivalen dengan US$3.321). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran pajak pasal 23 ke akun “Beban operasi lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US$1.709.726 (ekuivalen dengan Rp24.914.127.272) dari klaim awal US$1.727.468. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US$17.742 ke akun “Beban Pajak Penghasilan - Kini” pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2020.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp24.865.730.475 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp48.396.797).

Pemeriksaan pajak tahun 2003
Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keputusan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan April 2020, Petrocentral menerima SKPKB atas PPN untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran PPN dengan jumlah Rp8.810.270 (ekuivalen dengan US$596). Petrocentral menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran PPN pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pada bulan April 2020, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US$193.772 (ekuivalen dengan Rp3.033.113.116) dari klaim awal US$193.772.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Petrocentral menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp3.024.302.846 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPN sebesar Rp8.810.270) dan mencatat laba kurs sebesar US$11.376 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Aset pajak tangguhan		
Aset tetap	6.551.944	6.814.450
Liabilitas imbalan kerja	1.432.730	1.502.282
Persediaan	355.229	387.475
Selisih atas penjabaran mata uang asing	63.177	62.769
Aset hak-guna	12.211	18.984
Lain-lain	19.372	8.033
Aset pajak tangguhan	**8.434.663**	**8.793.993**
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	3.592	3.711
Liabilitas imbalan kerja	(634)	(655)
Liabilitas pajak tangguhan	**2.958**	**3.056**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US$2.175.829 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari Entitas anak lainnya (31 Desember 2020: US$2.175.829).

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan	22%	22%
Petrocentral, UII dan WG	22%	22%
UICPL	17%	17%
UICV	15%	15%
AWAL	30%	30%
AWNZ	28%	28%

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2020, Pemerintah mensahkan Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor I Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang. Salah satu penetapan dalam Undang-Undang tersebut adalah mengenai penurunan tarif pajak pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 18 Juni 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak badan negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan mencabut PP No. 77 tahun 2013 yang dikeluarkan pada tanggal 21 November 2013 sebagaimana telah diubah dengan PP No 56 tahun 2015 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Agustus 2015 tentang Penurunan tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Bonus	229.185	-
Pengangkutan dan pengiriman	174.290	100.841
Jasa tenaga ahli	107.918	134.114
Pajak bumi dan bangunan	143.640	106.841
Kontraktor	128.280	12.845
Lain-lain	1.076.164	593.617
Total	**1.859.477**	**948.258**

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Jangka pendek		
Instrumen derivatif	-	420.806
Jangka panjang		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	7.868	8.128

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96	5.378.725
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96	32.430.377
Total	**383.331.363**	**100,00**	**90.198.298**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 (0,080%) saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak lainnya yang berada di Indonesia diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba setelah pajak sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang hanya dapat digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298
Total	**19.104.388**

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Tanggal Efektif Transaksi	Total Imbalan	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi	Selisih Nilai Transaksi
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Dikurangi:				
Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				6.267.784
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2012				(2.108.486)
Saldo 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2021				4.159.298

20. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
AWAL dan Entitas Anak	3.478.079	3.607.811
UII dan Entitas Anak	(32.733.420)	(32.512.749)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(836.512)	(854.419)
Total	**(36.832.071)**	**(36.499.575)**

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Juli 2020, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn. No. 262, para pemegang saham memutuskan untuk meyisihkan US$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US$3.044.604, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 11 Agustus 2020 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.605 untuk US$1 (Rp116 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2020.

Dalam Rapat Direksi yang berlangsung pada tanggal 11 Desember 2020 yang dicakup dalam risalah rapat direksi Perusahaan nomor 01180/1220/UIC-DIR, Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2020 sebesar US$2.977.016 pada tanggal 29 Desember 2020 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 23 Desember 2020 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp14.164 untuk US$1 (Rp110 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 8 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki saldo utang deviden sebesar ekuivalen dengan US$275.803 (31 Desember 2020: US$390.262) disajikan sebagai bagian dari akun “Utang lain-lain - Pihak Ketiga” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bahan Kimia		
Surfactants	81.491.889	74.283.492
Phospate	5.581.719	8.875.278
Pendapatan – bahan kimia	87.073.608	83.158.770
Pendapatan – real estat	-	287.892
Total	**87.073.608**	**83.446.662**

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bahan Kimia		
Bahan baku yang digunakan	51.670.103	53.681.295
Upah dan biaya pabrikasi	11.470.167	12.948.244
Total biaya produksi	63.140.270	66.629.539
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)		
Awal periode	1.941.570	2.340.456
Akhir periode	(2.075.015)	(2.103.712)
Biaya pokok produksi	63.006.825	66.866.283
Persediaan barang jadi		
Awal periode	19.688.003	35.397.262
Pembelian	3.442.870	3.893.177
Akhir periode	(23.365.004)	(32.277.350)
Beban pokok pendapatan – bahan kimia	62.772.694	73.879.372
Beban pokok pendapatan – real estat	-	287.729
Total	**62.772.694**	**74.167.101**

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited dan PT Pertamina (Persero).

24. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

	2021	2020
Beban Penjualan dan Distribusi		
Pengangkutan dan pengiriman	1.982.948	1.878.470
Hak guna pakai aset	115.537	115.854
Lain-lain	85.717	155.801
Total	**2.184.202**	**2.150.125**
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.370.028	1.969.112
Pajak bumi dan bangunan	122.200	-
Lain-lain	676.881	660.110
Total	**3.169.109**	**2.629.222**

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan Operasi Lain		
Laba kurs operasi	303.236	227.358
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	228.909	1.101.389
Lain-lain	178.505	101.912
Total	**710.650**	**1.430.659**
Beban Operasi Lain		
Rugi kurs operasi	1.539.759	1.934.347
Lain-lain	105.019	163.183
Total	**1.644.778**	**2.097.530**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	**2020**
Pendapatan bunga	392.379	54.392
Laba kurs keuangan	65.644	7.719
Total	**458.023**	**62.111**

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	**2020**
Beban bunga	59.028	42.211
Rugi kurs keuangan	29.700	739.553
Total	**88.728**	**781.764**

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2021	**2020**
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.245.975	140.605
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	**0.0372**	**0,0004**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar US$5.539.190 (31 Desember 2020: US$5.539.190).

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Program pensiun manfaat pasti
Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diestimasi oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Maret 2021 dan 10 Maret 2020. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode “Projected Unit Credit”, yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat bunga aktuarial per tahun	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,21%
Tingkat hasil investasi per tahun	5,56% - 7,51%	7,64% - 8,18%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMII II*)	TMII II*)
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Usia pensiun dipercepat	46 tahun	46 tahun
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun.	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun.
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat tingkat mortalitas.	10,00% dari tingkat tingkat mortalitas.

*) Tabel Mortalita Indonesia

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 704/NB.1/2013 tanggal 12 September 2013. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun Perusahaan, Petrocentral, dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 berjumlah US$97.028 (2020: US$95.829), disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan”, dan “Beban Umum dan Administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10,5% (2020: 10,5%) dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US$137.152 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (2020: US$114.888), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan upah untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Selain itu, Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia.

Perusahaan memberikan cuti panjang untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok bagi karyawan hingga level tertentu.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Sayap Mas Utama	5.737.955	5.310.101	2,15%	2,19%
PT Wings Surya	7.035.216	7.897.442	2,64%	3,26%
PT Karunia Unggul Semesta	1.900.894	363.066	0,71%	0,15%
Lain-lain	1.887.853	2.527.700	0,71%	1,05%
Total	**16.561.918**	**16.098.309**	**6,21%**	**6,65%**

	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	31 Maret 2021	31 Desember 2020	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Utang Usaha				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	2.234.311	2.680.249	4,09%	6,16%
Lain-lain	10.938	92.087	0,02%	0,21%
Total	**2.245.249**	**2.772.336**	**4,11%**	**6,37%**
Utang lain-lain				
Lain-lain	65.891	71.212	0,12%	0,16%
Total	**65.891**	**71.212**	**0,12%**	**0,16%**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap Total Pendapatan Neto	
	2021	2020	2021	2020
Pendapatan				
PT Wings Surya	20.192.667	21.172.291	23,19%	25,37%
PT Sayap Mas Utama	19.443.447	21.566.208	22,33%	25,84%
Lain-lain	9.934.706	5.956.354	11,41%	7.14%
Total	**49.570.820**	**48.694.853**	**56,93%**	**58,35%**

	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2021	2020	2021	2020
Pembelian				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	2.622.703	3.436.194	3,94%	6,27%
Lain-lain	11.202	912.878	0,02%	1,66%
Total	**2.633.905**	**4.349.072**	**3,96%**	**7,93%**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga pasar yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.

c. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dermaga dan tanki timbun dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera (”KIAS”). Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2023.

   Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 (Note 2b dan 2l). Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp1.605.388.224 dan Rp92.800.786 atau ekuivalen dengan US$115.537 dan US$6.509 (2020 : Rp1.609.786.548 dan Rp87.649.781 atau ekuvalen dengan US$115.854 dan US$5.983) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

   Pada tanggal 31 Maret 2021 saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut sebesar Rp Rp13.610.016.130 (ekuivalen dengan US$933.984) atau sebesar 1,71% dari total liabilitas konsolidasian dan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp Rp15.410.016.130 (ekuivalen dengan US$1.092.522) atau sebesar 2,51% dari total liabilitas konsolidasian yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari ”Liabilitas sewa jangka panjang” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd.	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang saham WG
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Gunung Salak Permai	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Inti Everspring Indonesia	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak-pihak berelasi lainnya	Sewa tangki timbun dan dermaga
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Multi Indomandiri	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Aktif Indonesia Indah	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pendapatan

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang deposito penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan level hirarki nilai wajar antara level 1 dan level 2, dan masuk atau keluar dari level 3 selama 2021 dan 2020.

32. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas kimia dan real estat.

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2021				
Periode 3 bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	87.073.608	-	-	87.073.608
Penjualan antar segmen	7.854.758	-	(7.854.758)	-
Penjualan neto	94.928.366	-	(7.854.758)	87.073.608
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	18.930.061	(205.134)	(711.452)	18.013.475
Penghasilan bunga setelah pajak	361.843	7.849	(55.471)	314.221
Beban bunga	114.569	-	(55.541)	59.028
Penghasilan keuangan lainnya	65.644	-	-	65.644
Beban keuangan lainnya	29.700	-	-	29.700
Laba (rugi) sebelum pajak	19.213.279	(197.285)	(711.382)	18.304.612
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(4.305.616)	-	-	(4.305.616)
Laba (rugi) periode berjalan	14.907.663	(197.285)	(711.382)	13.998.996
Arus kas dari (untuk) :				
Aktivitas operasi	16.049.112	(171.438)	-	15.877.674
Aktivitas investasi	259.373	-	(349.990)	(90.617)
Aktivitas pendanaan	528.491	-	-	528.491
31 Maret 2021				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	265.923.881	18.340.800	(17.481.145)	266.783.536
Liabilitas segmen	64.216.301	1.274.020	(10.832.345)	54.657.976
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	103.066	-	-	103.066
Penyusutan dan amortisasi	649.175	7.608	-	656.783

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2020				
Periode 3 bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	83.158.770	287.892	-	83.446.662
Penjualan antar segmen	8.432.899	-	(8.432.899)	-
Penjualan neto	91.591.669	287.892	(8.432.899)	83.446.662
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	4.095.670	(181.008)	(81.319)	3.833.343
Beban bunga	109.884	-	(67.673)	42.211
Penghasilan bunga setelah pajak	90.181	22.988	(67.673)	45.496
Beban keuangan lainnya	739.553	-	-	739.553
Penghasilan keuangan lainnya	7.719	-	-	7.719
Laba (rugi) sebelum pajak	3.344.133	(158.020)	(81.319)	3.104.794
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(3.003.842)	(54)	-	(3.003.896)
Laba (rugi) periode berjalan	340.291	(158.074)	(81.319)	100.898
Arus kas dari (untuk) :				
Aktivitas operasi	6.442.149	(60.867)	-	6.381.282
Aktivitas investasi	(117.660)	1.613	-	(116.047)
Aktivitas pendanaan	(3.996.177)	-	-	(3.996.177)
31 Desember 2020				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	238.889.051	19.023.621	(15.656.301)	242.256.371
Liabilitas segmen	51.977.310	1.192.958	(9.627.862)	43.542.406
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	117.660	-	-	117.660
Penyusutan dan amortisasi	1.453.370	7.830	-	1.461.200

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
Indonesia	42.699.064	43.358.869
Negara lain	6.351.830	6.241.543
Total	**49.050.894**	**49.600.412**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 31 Maret 2021
Aset Lancar		
Rupiah	872.993.214.694	59.908.950
Dolar Australia	23.605.772	17.949.827
Dong Vietnam	185.049.104.722	7.986.582
Dolar Selandia Baru	1.280.097	893.917
Dolar Singapura	10.459	7.765
Yen Jepang	90.047.973	813.626
Aset Tidak Lancar		
Rupiah	6.638.317.499	455.553
Dong Vietnam	300.000.000	12.948
Total Aset Moneter		88.029.168
Liabilitas jangka pendek		
Rupiah	151.652.723.823	10.407.132
Dolar Australia	7.456.069	5.669.595
Dong Vietnam	8.430.709.880	363.863
Dolar Singapura	1.450	1.076
Dolar Selandia Baru	109.424	76.413
Poundsterling Inggris	11.200	15.370
Liabilitas jangka panjang		
Rupiah	68.605.454.086	4.708.033
Total Liabilitas Moneter		21.241.482
Aset moneter neto		**66.787.686**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (“UOP”), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan Detergent Alkylate (“DA”) dan Paraffin Convert to Olefin (“PACOL”). Pada tanggal 10 Juli 2020, perjanjian diamandemen sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan kapasitas PACOL sebesar ekuivalen 120.000 MT Linear Aklylbenzene.

b. Perusahaan dan Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam. Perusahaan dan Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk memasok produk benzene kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited. Qatar Shell berkomitmen untuk memasok bahan baku berupa normal paraffin (”NP”) kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

f. Pada tanggal 19 September 2014, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Surya Cipta Internusa (”SCI”), SCI berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 8 Agustus 2018, SCI, PT Inti Alasindo Energi (”IAE”) dan Petrocentral setuju mengalihkan hak dan kewajiban SCI yang tertuang dalam perjanjian jual beli gas diatas kepada IAE. Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Foreign Exchange Contracts

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank (NAB) dan Western Union (WU). Berdasarkan kontrak tersebut, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus$12.094.041, NZ$435.298 dan US$249.170, sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US$9.515.220, NZ$351.024 dan EUR140.000 antara bulan April 2021 sampai dengan Oktober 2021.

Laba yang timbul dari masing-masing perubahan nilai wajar FEC selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar US$228.909 (2020: Laba sebesar US$1.101.389 dan rugi sebesar US$56.781), disajikan sebagai bagian dari akun “Penghasilan operasi lain” dan “Beban operasi lain” (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US$20.617 (2020 : US$36.728).

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US$3.975.171, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha secara tidak langsung dipengaruhi fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dan produk substitusi.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi resiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Kelompok usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 48.24[A2]% yang ditempatkan pada satu bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 5).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar US$37.188.859 dan US$31.621.550. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar US$4.245.701 dan US$4.652.404.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
31 Maret 2021				
Utang bank jangka pendek	3.216.938	3.216.938	-	-
Utang usaha	30.115.288	30.115.288	-	-
Utang lain-lain	1.969.091	1.969.091	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.859.477	1.859.477	-	-
31 Desember 2020				
Utang bank jangka pendek	2.544.488	2.544.488	-	-
Utang usaha	22.852.117	22.852.117	-	-
Utang lain-lain	1.470.321	1.470.321	-	-
Biaya masih harus dibayar	948.258	948.258	-	-
Instrumen derivatif	420.806	420.806	-	-

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari 2021	*Penambahan liabilitas sewa*	*Arus kas*	*Selisih kurs Mata Uang Asing*	*Beban tangguhan atas utang bank*	*31 Maret 2021*
Uang bank jangka pendek	2.544.488	-	738.093	(65.643)	-	3.216.938
Liabilitas sewa	1.755.306	1.616	(199.447)	(32.692)	-	1.524.783
Total	**4.299.794**	**1.616**	**538.646**	**(98.335)**	**-**	**4.741.721**

	1 Januari 2020	*Penambahan liabilitas sewa*	*Arus kas*	*Selisih kurs Mata Uang Asing*	*Beban tangguhan atas utang bank*	*31 Desember 2020*
Uang bank jangka pendek	6.909.558	-	(4.495.735)	130.665	-	2.544.488
Liabilitas sewa	-	2.367.962	(581.520)	(31.136)	-	1.755.306
Total	**6.909.558**	**2.367.962**	**(5.077.255)**	**99.529**	**-**	**4.299.794**

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan Nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020
UII dan Entitas Anak	7.678.100	8.021.781
Petrocentral	202.196	360.399
Total	**7.880.296**	**8.382.180**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Kepentingan material dari pemegang saham Nonpengendali

Nama Entitas Anak	Lokasi Pendirian	2021	2020
PT Petrocentral	Indonesia	38,28%	38,28%
PT Wiranusa Grahatama	Indonesia	45,00%	45,00%

	2021	2020
Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	7.880.257	8.382.138
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan Nonpengendali periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020	(246.979)	(39.707)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari Entitas Anak tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) bruto	(220.557)	231.596
Rugi usaha	(634.400)	(17.618)
Laba (Rugi) sebelum pajak	(610.382)	3.156
Rugi periode berjalan	(610.547)	(75.856)
Total (rugi) komprehensif periode berjalan	(1.176.999)	(2.888.160)
Rugi berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(246.979)	(39.707)
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(501.882)	(1.305.244)

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:
1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen 'untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:
- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.